

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman Era Revolusi Industri 5.0 dalam pendidikan dipengaruhi perkembangan ilmu teknologi yang sangat cepat. Perkembangan pendidikan menuntut pendidik memberikan inovasi dalam pembelajaran. Guru dalam memberikan pembelajaran masih menggunakan media sederhana, sehingga peserta didik sulit memahami materi yang di sampaikan. Sehingga perlu adanya pengembangan media untuk menunjang pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media pembelajaran interaktif.

Pengembangan media pembelajaran sangat dibutuhkan di era Kurikulum Merdeka belajar, yang mana dalam kegiatan pembelajaran diberikan kebebasan untuk kreatif dan inovasi. Dengan adanya Merdeka belajar prestasi peserta didik meningkat. Pengembangan media Si Peman berbasis *articulate storyline* pada materi sistem pernapasan manusia untuk mengetahui respond siswa terhadap media pembelajaran sehingga lebih aktif dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan oleh tenaga pendidik untuk menyampaikan materi agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran membuat pembelajaran lebih menarik, sehingga membuat peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran tersebut dan membuat peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik Febrianti, (2021). Untuk itu guru dituntut untuk aktif dan kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran. Di era modern, guru dapat memanfaatkan berbagai kemajuan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran (Luthvita, 2020).

Media interaktif adalah program pembelajaran yang memungkinkan pengguna berinteraksi secara aktif dengan program dan mencapai tujuan

pembelajaran dengan menggabungkan teks, gambar, grafik, video, animasi dan simulasi dengan bantuan perangkat komputer atau sejenisnya Zega (2022). Sejalan dengan teori tersebut, Gunawan (2022) menyatakan bahwa penggunaan media interaktif jauh lebih efektif menarik perhatian dan konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran sehingga memicu minat belajar dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu media interaktif yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran yaitu media interaktif berbasis *articulate storyline*.

Dikutip dari Moeis & Harmin, (2022) menyatakan bahwa *Articulate Storyline 3* adalah aplikasi yang difungsikan sebagai media komunikasi atau presentasi . *Articulate storyline* merupakan *software* yang diluncurkan tahun 2014, software ini memiliki kemampuan untuk dapat menggabungkan slide, flash (swf), video, dan karakter animasi menjadi satu. Aplikasi *Articulate Storyline* merupakan alat *e-learning* yang berfungsi untuk membangun konten pembelajaran yang interaktif Lestari (2022). *Articulate Storyline* memungkinkan pembuat materi pembelajaran untuk membuat konten yang interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar (Pasa, 2023).

Perubahan kurikulum menjadikan peserta didik beradaptasi dengan kurikulum baru (kurikulum merdeka). Salah satu perubahan di kurikulum merdeka tingkat SD pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Ilmu Pengetahuan perlu dikembangkan untuk menyelesaikan setiap tantangan yang dihadapi, oleh karena itu ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) perlu disesuaikan dengan generasi muda yang dapat menyelesaikan tantangan-tantangan di masa yang akan datang menurut (Kemendikbud, 2022).

Salah satu materi IPAS di kelas V yaitu mengenai sistem pernapasan manusia membahas tentang organ – organ pernapasan manusia dan proses sistem pernapasan manusia. Sistem pernapasan adalah yang membantu

manusia untuk menghirup oksigen sehingga dapat hidup. Sistem pernapasan manusia terdiri dari hidung, tenggorokan, bronkus, dan paru-paru. Ada banyak penyakit yang menyebabkan gangguan pernapasan, seperti flu, asma, bronkitis, dan masih banyak lagi.

Hasil penelitian Widyaningrum, (2022) bertujuan untuk mengetahui perkembangan penelitian media pembelajaran IPA Sekolah Dasar (SD) tahun 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan yaitu R&D. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan mencari database *Google Scholar* menggunakan kata kunci media pembelajaran IPA SD. Hasil penelitian masih ada siswa yang kurang berminat berpartisipasi dalam pembelajaran IPA karena tidak semua guru menggunakan media pembelajaran dan banyak ditemukan oleh sains, pembelajaran media, hasil belajar, dan pengembangan.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Widyaningrum, (2022) dengan penelitian yang dilakukan penulis. Adapun persamaannya terletak pada metode R&D dan media pembelajaran IPA Sekolah Dasar (SD). Sedangkan perbedaannya terletak pada penulis berfokus pada pengembangan median pembelajaran IPA pada materi sistem pernapasan manusia menggunakan media interaktif *articulate storyline* secara langsung ke lapangan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti, (2021) bertujuan untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan media pada materi bangun datar kelas IV. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan dengan model ADDIE menggunakan lima tahap. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisa data menggunakan lembar validasi, angket respon guru dan siswa, dan soal tes untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam belajar. Hasil penelitian dinyatakan valid oleh para ahli dengan rata-rata 88,9%. Penggunaan media mendapatkan respon positif dari guru dan siswa dengan rata-rata 86,8%. Dengan menggunakan media tersebut, motivasi siswa meningkat dengan rata-rata 95,2. Sehingga media dinyatakan praktis dan

efektif dalam pembelajaran.

Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian Febrianti, (2021) dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya terletak pada metode Rnd dengan menggunakan teori ADDIE dan media interaktif *articulate storyline*. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada subjeknya yaitu pada mata pelajaran matematika materi bangun datar dan berfokus pada meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada mata pelajaran IPA pada materi sistem pernapasan manusia.

Selain itu, penelitian lain yang mendukung penelitian ini juga dilakukan oleh Dani, (2023) bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar fisika sebelum di ajar menggunakan pembelajaran berbasis multimedia *articulate storyline*, untuk menganalisis peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran berbasis *multimedia articulate storyline* terhadap hasil belajar fisika. Metode penelitian yang digunakan yaitu *pre-experimental designs* dengan menggunakan *one group pretest posttest designs*. Dengan Teknik pengambilan data menggunakan Teknik purposive sampling. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penilian ini yaitu instrument tes hasil belajar. Dengan Teknik analisa data menggunakan analisa deskriptif. Hasil analisis inferensial berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t berpasangan, diketahui bahwa thitung - 17,45 dan ttabel dengan df sebesar 26 adalah 2,056. Perbandingan antara thitung dan ttabel yakni $-thitung -17,45 < -ttabel -2,05$ dengan nilai probabilitas (sig) 0,00 lebih kecil dari 0,005.

Terdapat persamaan pada penelitian Dani, (2023) dengan penelitian penulis. Persamaan terletak pda media yang digunakan yaitu *articulate storyline*. Sedangkan perbedaan terdapat pada metode dan mata pelajaran yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental designs* dan berfokus pada mata pelajaran Fisika. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode R&D dan berfokus pada mata pelajaran IPA tentang sistem pernapasan manusia di Sekolah Dasar (SD).

Observasi awal pada tanggal 05 September 2023 yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar (SD) Negeri Pohgading Kabupaten Pati, bahwa pembelajaran di kelas V menggunakan metode ceramah. Metode ceramah yang dilakukan guru membuat bosan dan kurang pemahaman anak dalam memahami mata pelajaran tersebut. Hasil analisa angket kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran kelas V SDN Pohgading Kabupaten Pati sebagai berikut, hasil analisis menunjukkan nilai presentase tertinggi pada jawaban setuju yang memiliki skor 3 memperoleh nilai 34,10 %. Sedangkan yang menjawab tidak setuju memiliki skor 1 sebanyak 14,22 %, yang menjawab kurang setuju memiliki skor 2 sebanyak 19,87 %, dan yang menjawab sangat setuju memiliki nilai 4 sebanyak 31,79 %. Sehingga peneliti ingin mengembangkan metode ceramah dengan menggunakan Media *Articulate Storyline* agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, memberikan gambaran permasalahan yang perlu diteliti dan dikembangkan, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **Pengembangan Media Si Peman Berbasis *Articulate Storyline* Materi Sistem Pernapasan Manusia pada Siswa Kelas V SDN Pohgading Kabupaten Pati.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana analisa kebutuhan media Si Peman berbasis *articulate storyline* pada materi sistem pernapasan manusia di kelas V SDN Pohgading Kabupaten Pati ?
- b. Bagaimana desain pengembangan media Si Peman berbasis *articulate Storyline* materi sistem pernapasan manusia di kelas V SDN Pohgading, Kabupaten Pati?
- c. Bagaimana kelayakan media Si Peman berbasis *articulate Storyline* materi sistem pernapasan manusia terhadap siswa kelas V SDN Pohgading, Kabupaten Pati ?

- d. Bagaimana kepraktisan media Si Peman berbasis *articulate storyline* materi sistem pernapasan manusia terhadap siswa kelas V SDN Pohgading, Kabupaten Pati ?
- e. Apakah terdapat pengaruh hasil belajar dengan menggunakan media Si Peman berbasis *articulate storyline* materi sistem pernapasan manusia pada siswa kelas V SDN Pohgading Kabupaten Pati ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui kebutuhan media Si Peman berbasis *articulate storyline* pada materi sistem pernapasan manusia di kelas V SDN Pohgading Kabupaten Pati.
- b. Menjelaskan desain pengembangan media Si Peman berbasis *articulate Storyline* materi sistem pernapasan manusia di kelas V SDN Pohgading, Kabupaten Pati.
- c. Mengetahui kelayakan media Si Peman berbasis *articulate stotyline* materi sistem pernapasan manusia pada siswa kelas V SDN Pohgading Kabupaten Pati.
- d. Mengetahui kepraktisan media Si Peman berbasis *articulate storyline* materi sistem pernapasan manusia terhadap siswa kelas V SDN Pohgading, Kabupaten Pati.
- e. Mengetahui pengaruh hasil belajar dengan menggunakan media Si Peman berbasis *articulate storyline* materi sistem pernapasan manusia pada siswa kelas V SDN Pohgading Kabupaten Pati ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi atas dua macam, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- a. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif Si Peman berbasis *articulate storyline* serta dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan bagi pembaca mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang sedang mengkaji penelitian *Research and Development*.

b. Manfaat Secara Praktis

Adapun manfaat secara praktis diantaranya yaitu, manfaat bagi siswa, manfaat bagi guru, manfaat bagi sekolah, dan manfaat bagi peneliti.

1) Bagi Siswa

Pengembangan media Si Peman berbasis *articulate storyline* sebagai media pembelajaran dengan harapan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi peajaran mengenai sistem pernapasan manusia serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar.

2) Bagi Guru

Pengembangan media Si Peman berbasis *articulate storyline* sebagai media pembelajaran dengan harapan dapat bermanfaat bagi tenaga pendidik dalam menyampaikan materi sistem pernapasan manusia, serta dapat menambah pengetahuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif.

3) Bagi Sekolah

Pengembangan media Si Peman berbasis *articulate storyline* sebagai media pembelajaran dengan harapan dapat memberikan informasi bagi pihak sekolah akan pentingnya menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam pembuatan media interaktif menggunakan *software articulate storyline*.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian “Pengembangan Media Si Peman Berbasis *Articulate Storyline* Materi Sistem Pernapasan Manusia Pada Siswa Kelas V SDN Pohgading Kabupaten Pati” maka definisi operasional pada penelitian ini yaitu :

1. Si Peman berbasis *articulate storyline* merupakan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Si Peman merupakan nama media yang berasal dari kepanjangan sistem pernapasan manusia dan dibuat menggunakan *software articulate storyline*. *Articulate storyline* merupakan software pengembang media pembelajaran yang di dalamnya menyediakan fitur-fitur interaktif seperti *timeline*, gambar, video, animasi, *trigger*, dan gambar karakter orang. Dalam media Si Peman ini, pengguna dapat mengakses materi pembelajaran dan asesment terkait materi sistem pernapasan manusia. Serta pengguna bisa mengakses game puzzle. Sehingga dalam menggunakan media Si Peman berbasis *articulate storyline* siswa lebih aktif dalam pembeajaran.
2. Sistem pernapasan manusia merupakan organ paling penting di dalam tubuh manusia karena sistem pernapasan membantu manusia untuk menghirup oksigen, sehingga manusia bisa bernapas. Organ – organ dalam sistem pernapasan terdiri dari beberapa organ yaitu hidung, faring, tenggorokan dan cabang tenggorokan, paru – paru, dan diafragma.